

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koneksi politik, struktur kepemilikan, dan kompensasi CEO terhadap agresivitas pajak, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan individu-individu berlatar belakang politik dalam perusahaan tidak secara otomatis dimanfaatkan untuk praktik agresivitas pajak, yang berarti kekuatan pengawasan eksternal atau tekanan etika dan reputasi mungkin lebih dominan dibanding potensi penyalahgunaan relasi politik.
2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis kedua ditolak. Meskipun kepemilikan yang terkonsentrasi dapat mendorong *tunneling effect*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan dominan tidak serta-merta mengarahkan manajemen untuk melakukan agresivitas pajak, atau terdapat faktor-faktor pengendali lain dalam perusahaan.
3. Kompensasi *CEO* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Namun, arah pengaruhnya negatif, yang berarti semakin besar kompensasi yang diberikan kepada *CEO*, maka agresivitas pajak perusahaan justru menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa kompensasi dapat berfungsi sebagai alat penyalarsan kepentingan agen dan prinsipal.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara koneksi politik dan agresivitas pajak, sehingga hipotesis keempat ditolak. Meskipun diharapkan berfungsi sebagai

mekanisme pengawasan independen, hasil menunjukkan bahwa kualitas audit belum mampu menekan potensi penyalahgunaan koneksi politik dalam konteks penghindaran pajak. Hal ini mungkin disebabkan oleh lemahnya efektivitas pengawasan auditor dalam menghadapi kekuatan politik perusahaan.

5. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan dan agresivitas pajak, sehingga hipotesis kelima ditolak. Perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi tidak menunjukkan adanya moderasi signifikan dari kualitas audit terhadap kecenderungan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan auditor berkualitas tinggi belum cukup untuk meredam potensi *opportunistic* behavior dari pemilik mayoritas.
6. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara kompensasi CEO dan agresivitas pajak, sehingga hipotesis keenam ditolak. Meskipun kualitas audit diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap manajemen yang diberi insentif tinggi, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit dalam membatasi praktik agresif CEO terhadap kebijakan pajak masih belum optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi manajemen perusahaan, penting untuk mempertimbangkan kompensasi CEO sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang efektif, karena insentif yang selaras dengan tujuan perusahaan dapat meminimalkan perilaku oportunistik, termasuk agresivitas pajak.
2. Bagi auditor eksternal dan regulator, hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas audit, baik dari sisi kualitas prosedur audit maupun independensi auditor, agar dapat berperan secara signifikan dalam membatasi praktik agresivitas pajak.

3. Bagi pemerintah dan otoritas perpajakan, perlu dilakukan penguatan sistem pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki koneksi politik atau struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, meskipun saat ini belum terbukti signifikan, guna mencegah potensi penyalahgunaan kekuasaan di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin lebih mencerminkan motivasi agresivitas pajak, seperti *corporate social responsibility* (CSR), efektivitas dewan pengawas, atau variabel makro seperti stabilitas fiskal dan politik.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang. Berikut merupakan keterbatasan yang ditemui.

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan atau laporan tahunan pada tahun tertentu sehingga terjadi kesulitan dalam mengumpulkan data.
2. Terdapat keterbatasan terkait literatur tentang kualitas audit sebagai variabel moderasi untuk variabel koneksi politik, struktur kepemilikan, dan kompensasi *CEO*, sehingga terdapat kesulitan dalam menjelaskannya secara mendalam.